



PENGENALAN SENI ECOPRINT SEBAGAI MEDIA EDUKASI KREATIF DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI SD NEGERI TEMBULUN KELURAHAN MEKARSARI

Futri Alaida Holilah^{*1}, Ratu Emillyan Mulani², Raden Irna Afriani³, Dedeh Meida⁴, Tata Rustandi⁵, Munsiroh⁶, Yollanda Oktavetri⁷

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Bina Bangsa

⁷Politeknik Pelayaran Banten

Corresponden Email: mulaniratu@gmail.com¹

Abstract

This study aims to introduce ecoprint art as a creative educational medium and a means of environmental conservation for elementary school students. The activity was carried out by students from Universitas Bina Bangsa at SD Negeri Tembulun, Kelurahan Mekarsari, through a series of stages including socialization, ecoprint technique demonstration, hands-on student practice, and reflection. This research employed a descriptive qualitative method, with data collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation. The results showed that students were highly enthusiastic during the ecoprint-making process and were able to understand the connection between art and the environment. The activity not only enhanced students' creativity but also fostered their awareness of utilizing natural materials and the importance of environmental preservation from an early age. In addition, the program received positive responses from teachers and the school, who expressed interest in continuing the initiative as a sustainable program. Thus, ecoprint has proven to be an effective contextual learning method that can be implemented in elementary education, particularly in instilling environmental values through an artistic approach.

Keywords: Ecoprint, creative education, environmental conservation, elementary students, community service

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan seni ecoprint sebagai media edukasi kreatif sekaligus sarana pelestarian lingkungan bagi siswa sekolah dasar. Kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Bina Bangsa di SD Negeri Tembulun, Kelurahan Mekarsari, melalui serangkaian tahapan mulai dari sosialisasi, demonstrasi teknik ecoprint, praktik langsung oleh siswa, hingga refleksi hasil. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa sangat antusias mengikuti proses pembuatan ecoprint dan mampu memahami keterkaitan antara seni dan lingkungan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kreativitas siswa, tetapi juga menumbuhkan kepedulian mereka terhadap pemanfaatan bahan alami serta pentingnya menjaga lingkungan sejak usia dini. Selain itu, program ini mendapat respons positif dari guru dan pihak sekolah yang mendorong agar kegiatan serupa dijadikan program berkelanjutan. Dengan demikian, ecoprint terbukti efektif sebagai metode pembelajaran kontekstual yang dapat diterapkan dalam pendidikan dasar, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai pelestarian lingkungan melalui pendekatan seni.

Kata kunci: Ecoprint, edukasi kreatif, pelestarian lingkungan, siswa sekolah dasar.

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Lingkungan hidup memiliki peran penting dalam mendukung keberlangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya. Kelestarian lingkungan harus dijaga sejak dini agar keseimbangan ekosistem tetap terpelihara (Noya, 2023). Salah satu upaya menjaga kelestarian tersebut adalah memanfaatkan tumbuhan secara bijak, tidak hanya sebagai sumber pangan, tetapi juga sebagai sarana edukasi dan keindahan. Pemanfaatan tumbuhan dalam kegiatan pembelajaran dapat mengajarkan siswa untuk menghargai alam sekitar serta memahami pentingnya keberlanjutan sumber daya hayati (Holilah et al., 2022).

Dalam dunia pendidikan, khususnya pada jenjang sekolah dasar, proses pembelajaran tidak hanya menekankan pada aspek kognitif semata, melainkan juga mencakup pengembangan keterampilan, karakter, dan kesadaran lingkungan (Rohana Silaen et al., 2024). Penerapan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan menjadi salah satu strategi untuk menanamkan nilai-nilai tersebut sejak dini. (Nindi Febriana Fatmawati et al., 2025) Seni ecoprint menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan, yaitu teknik mencetak pola alami dari daun, bunga, atau bagian tumbuhan lain ke media kain atau kertas dengan menggunakan pewarna alami. Kegiatan ecoprint tidak hanya mengajarkan siswa tentang karya seni berbasis alam, tetapi juga mengasah keterampilan motorik halus, kreativitas, serta apresiasi terhadap keindahan lingkungan (Susanto et al., 2021).

Melalui praktik ecoprint, siswa dapat belajar mengenal jenis-jenis tumbuhan yang ada di sekitar mereka, memahami manfaatnya, dan menumbuhkan sikap bijak dalam memanfaatkan sumber daya alam (Asri et al., 2023). Proses pembelajaran ecoprint sejalan dengan pendekatan *learning by doing*, di mana siswa terlibat langsung mulai dari memilih daun dan bunga, menyusun pola, hingga proses penekanan atau pemukulan untuk menghasilkan motif alami. Pengalaman nyata ini membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih bermakna mengenai prinsip pelestarian lingkungan, menumbuhkan rasa tanggung jawab, kepedulian, ketelitian, serta semangat kerja sama (Dhian Satria Yudha Kartika et al., 2023).

SD Negeri Tembulun di Kelurahan Mekarsari memiliki potensi lingkungan yang mendukung pelaksanaan kegiatan ecoprint. Lingkungan sekolah yang relatif asri dengan ketersediaan berbagai jenis tanaman menjadi modal berharga agar kegiatan ini berjalan efektif dan berkelanjutan. Pemanfaatan tumbuhan lokal dapat mendekatkan siswa dengan alam sekitar serta menumbuhkan kesadaran bahwa tumbuhan memiliki nilai penting, baik dari sisi estetika maupun keberlanjutan (Indah Ratna Sari, Ria Rorik Rumita, 2020).

Penerapan ecoprint di sekolah dasar juga mendukung pencapaian profil pelajar Pancasila, khususnya dalam dimensi gotong royong, kreatif, mandiri, dan peduli lingkungan (Sriyono & Nurcahyanti, 2024). Aktivitas ecoprint memberikan ruang bagi siswa untuk bekerja dalam kelompok, berdiskusi, dan mengekspresikan ide secara terbuka. Guru berperan sebagai pendamping dan fasilitator sehingga tercipta suasana pembelajaran yang partisipatif, dialogis, dan humanis (Setyawati, 2025).

Program pengenalan seni ecoprint di SD Negeri Tembulun diharapkan mampu menjadi media edukasi kreatif sekaligus sarana pelestarian lingkungan yang efektif bagi siswa sekolah dasar. Kegiatan ini berpotensi mengembangkan keterampilan seni, menanamkan kesadaran ekologis, serta membangun karakter positif dan rasa tanggung jawab terhadap alam sebagai dasar terciptanya generasi muda yang peduli lingkungan dan berkarakter kuat.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses pengenalan seni ecoprint sebagai media edukasi kreatif dan pelestarian lingkungan bagi siswa di SD Negeri Tembulun, Kelurahan Mekarsari. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengamati interaksi siswa dalam proses belajar, menggali respon siswa terhadap teknik ecoprint, serta mengkaji dampaknya terhadap aspek kreativitas dan kesadaran lingkungan mereka.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2025 di SD Negeri Tembulun, Kelurahan Mekarsari oleh tim pengabdian dari Universitas Bina Bangsa. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 SD yang secara perkembangan motorik halus dan daya imajinasinya berada pada tahap optimal. Jumlah subjek disesuaikan dengan kondisi kelas, dan proses kegiatan dilakukan secara berkelompok untuk mendorong kolaborasi dan interaksi sosial.

PROSEDUR KEGIATAN

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi Partisipatif: Peneliti mengamati secara langsung proses pelaksanaan pelatihan ecoprint di sekolah, interaksi siswa selama kegiatan, dan keterlibatan mereka dalam proses pembuatan ecoprint.
2. Wawancara Terstruktur: Dilakukan terhadap guru kelas, kepala sekolah, serta beberapa siswa untuk mengetahui pemahaman mereka sebelum dan sesudah kegiatan mengenai pelestarian lingkungan dan proses kreatif seni ecoprint.
3. Dokumentasi: Merekam seluruh proses kegiatan dalam bentuk foto dan video, serta mengumpulkan hasil karya ecoprint siswa sebagai bahan evaluasi dan visualisasi hasil program.

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Tahap Pertama: Tahap Persiapan

Hal-hal yang perlu disiapkan dalam kegiatan sosialisasi ecoprint ini antara lain adalah:

1. Koordinasi dengan pihak sekolah.
2. Persiapan alat dan bahan ecoprint seperti kain mori, daun-daunan, palu kayu, dan pewarna alami.
3. Penyusunan modul kegiatan pelatihan ecoprint.

Tahap Kedua: Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari seluruh rangkaian program penerapan teknologi tepat guna yang dirancang oleh tim pengabdian dari Universitas Bina Bangsa. Berikut ini adalah tahap pelaksanaan pada kegiatan ecoprint di SD Negeri Tembulun 1:

Tabel 1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Ecoprin di SDN Tembulun 1

No	Jam	Kegiatan	Keterangan
1.	08.00 – 08.30	Kedatangan dan Penyambutan di SDN Tembulun 1	Tim disambut oleh guru dan siswa, persiapan perlengkapan kegiatan
2.	08.30 – 09.45	Sosialisasi Ecoprint	pengenalan tentang ecoprint
3.	09.45 – 10.30	Pelaksanaan Pembuatan Ecoprint	Siswa dibimbing menata daun di atas tote bag sebagai pola ecoprint, kemudian kain ditekan atau dipukul untuk memindahkan motif daun.
4.	10.30 – 10.45	Proses Pencelupan kain dengan air tawas	Kain hasil ecoprint dicelupkan ke larutan tawas untuk fiksasi warna
5.	10.45 – 11.15	Penjemuran hasil Ecopint	Kain dijemur di bawah sinar matahari untuk mengeringkan hasil karya
6.	11.15 – 11.45	Dokumentasi dan Penutupan Kegiatan	Foto bersama, Penutupan Kegiatan

Tahap Ketiga : Tahap Evaluasi

Sebagai bagian akhir dari rangkaian pelaksanaan program, tahap evaluasi memiliki peran penting dalam menilai efektivitas kegiatan. Berikut ini tahapan yang dilakukan:

1. Penilaian hasil karya ecoprint.
2. Analisis data angket dan wawancara.
3. Pembuatan laporan kegiatan dan penyusunan rekomendasi tindak lanjut.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengenalan seni ecoprint dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2025 di SD Negeri Tembulun, Kelurahan Mekarsari. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas 5 SD, serta didampingi oleh mahasiswa, guru kelas dan kepala sekolah.

Tahapan kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Tahap Pertama: Pembukaan dan Sosialisasi Mengenai Kegiatan Ecoprint

Kegiatan dimulai dengan sambutan dari kepala sekolah dan tim pengabd. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman awal kepada siswa mengenai:

1. Pengertian ecoprint sebagai seni mencetak pola alami dari daun/tumbuhan ke kain.
2. Manfaat ecoprint dalam pelestarian lingkungan karena menggunakan bahan alami dan bebas bahan kimia.
3. Peran siswa dalam menjaga lingkungan melalui kreativitas.

Tahap Kedua: Demonstrasi Teknik Ecoprint

Tim pengabd Mahasiswa Universitas Bina Bangsa mendemonstrasikan langkah-langkah membuat ecoprint:

1. Pemilihan dan pengenalan jenis daun yang digunakan (misalnya daun jati, ketapang, jarak, dan lainnya).

2. Penataan daun di atas kain mori.
3. Proses pemukulan menggunakan palu kayu agar pigmen daun berpindah ke kain.
4. Pengukusan kain untuk memperkuat warna alami.
5. Pengeringan kain hasil ecoprint.

Selama proses ini, siswa memperhatikan dengan antusias dan diberi kesempatan untuk bertanya.

Tahap Ketiga: Praktik Langsung oleh Siswa

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Masing-masing kelompok membuat satu lembar ecoprint dengan bahan dan alat yang telah disediakan. Setiap siswa turut terlibat mulai dari memilih daun, menata pola, hingga memukul dan mengukus kain. Tim Pengabdian memberikan arahan selama praktik berlangsung.



Gambar 1 Praktik Langsung Oleh Siswa

Tahap Keempat : Refleksi dan Presentasi Hasil

Setelah karya selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasil ecoprint mereka. Mereka menjelaskan jenis daun yang digunakan dan makna pola yang mereka buat. Kegiatan ditutup dengan refleksi mengenai:

1. Apa yang mereka pelajari dari kegiatan ini.
2. Bagaimana kaitannya dengan pelestarian lingkungan.

Tahap Kelima : Dokumentasi

Seluruh proses kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto dan video. Hasil karya siswa juga difoto dan dipajang di papan informasi sekolah sebagai bentuk apresiasi.



Gambar 2 Dokumentasi Akhir Kegiatan Ecoprint

Kegiatan pengenalan seni ecoprint yang dilaksanakan oleh tim pengabdian dari Universitas Bina Bangsa di SD Negeri Tembulun memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kesadaran lingkungan dan kreativitas siswa. Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan partisipasi yang sangat tinggi. Mereka terlihat antusias dalam mengikuti seluruh tahapan, mulai dari sosialisasi hingga praktik pembuatan ecoprint. Pendekatan berbasis praktik langsung yang digunakan terbukti efektif dalam membangun pemahaman siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan, sekaligus menanamkan nilai-nilai kreativitas dan kerja sama.

Melalui proses pembuatan ecoprint, siswa tidak hanya belajar mengenai teknik seni berbasis alam, tetapi juga diajak untuk mengenali jenis-jenis tumbuhan yang ada di sekitar mereka. Kegiatan ini secara tidak langsung memperkenalkan konsep pemanfaatan sumber daya alam secara bijak dan ramah lingkungan. Selain itu, interaksi siswa dengan alam dan bahan-bahan alami seperti daun dan pewarna nabati menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan sekitar mereka. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mulai menyadari pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta mengurangi penggunaan bahan kimia dalam kegiatan sehari-hari.

Kegiatan ini juga mendorong pengembangan keterampilan motorik dan estetika siswa melalui penyusunan pola daun dan pemilihan kombinasi warna. Kreativitas mereka terlihat dalam beragam hasil karya yang unik dan penuh makna. Guru-guru di sekolah pun memberikan apresiasi terhadap kegiatan ini, karena dinilai sejalan dengan pembelajaran tematik yang sedang diterapkan, serta mampu menambah wawasan siswa dalam bentuk yang menyenangkan dan aplikatif. Tidak hanya berhenti pada kegiatan satu kali, guru menyatakan minat untuk menjadikan ecoprint sebagai salah satu program berkelanjutan atau muatan lokal di sekolah.

Dengan demikian, kegiatan ini membuktikan bahwa seni ecoprint dapat menjadi media edukasi kreatif yang efektif dalam mengenalkan konsep pelestarian lingkungan sejak usia dini. Pelibatan aktif siswa, guru, dan tim pengabdian Universitas Bina Bangsa menciptakan suasana pembelajaran yang kolaboratif dan menyenangkan, serta mampu menanamkan nilai-nilai positif tentang lingkungan dan seni dalam diri peserta didik.

KESIMPULAN

Kegiatan pengenalan seni ecoprint yang dilaksanakan oleh tim pengabdian dari Universitas Bina Bangsa di SD Negeri Tembulun berhasil memberikan kontribusi positif dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan dan mengembangkan kreativitas siswa sekolah dasar. Melalui pendekatan edukatif dan praktis, siswa mampu memahami konsep ecoprint sebagai bentuk seni yang ramah lingkungan dan dapat dihasilkan dari bahan-bahan alami di sekitar mereka. Kegiatan ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam menjaga lingkungan melalui praktik langsung, serta mempererat kerja sama antara mahasiswa, guru, dan siswa dalam suasana yang interaktif dan menyenangkan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa ecoprint bukan hanya media ekspresi seni, tetapi juga dapat menjadi sarana edukasi yang efektif untuk mengenalkan nilai-nilai pelestarian lingkungan sejak dini. Kegiatan ini memperkuat peran tim pengabdian sebagai agen perubahan dalam mendorong pembelajaran kreatif berbasis lingkungan di tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan hasil kegiatan dan temuan di lapangan, disarankan agar pihak sekolah mengembangkan kegiatan ecoprint menjadi bagian dari kegiatan ekstrakurikuler atau program muatan lokal yang berkelanjutan. Ecoprint terbukti mampu menumbuhkan minat belajar, kreativitas, serta kesadaran siswa terhadap pelestarian lingkungan. Tim pengabdian dan pihak perguruan tinggi diharapkan terus menginisiasi program-program serupa di sekolah lain yang memiliki potensi alam mendukung guna memperluas dampak positif kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kolaborasi yang erat antara kampus dan sekolah menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kontekstual, aplikatif, dan menyenangkan. Pemerintah daerah maupun dinas pendidikan diharapkan memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan guru, pengadaan bahan ajar kreatif, serta pendampingan untuk sekolah-sekolah dasar agar dapat mengadopsi metode edukasi berbasis seni dan lingkungan seperti ecoprint. Peneliti selanjutnya disarankan melakukan pengembangan penelitian secara lebih luas dan mendalam, misalnya dengan pendekatan kuantitatif yang dapat mengukur dampak kegiatan secara terukur terhadap perubahan sikap atau keterampilan siswa sehingga program ini dapat menjadi model edukasi lingkungan yang lebih terstruktur dan sistematis di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Asri, S., Farhannida, N. A., & Imro'ah, K. (2023). Pengenalan Metode Ecoprint pada Siswa Siswi SDN 4 Butuh sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan. *Jurnal Bina Desa*, 5(2), 205–211.

<https://doi.org/10.15294/jbd.v5i2.41931>

- Dhian Satria Yudha Kartika, Fidda Rahmawati, Viona Eka Rahmawati, Agus Tri Sapta Yudha, Alfin Nur Faizah, & Rudy Rizqi Suhendri. (2023). Pelatihan Pembuatan Kerajinan Ecoprint Sebagai Pengembangan Kreativitas Anak Di Sekolah Dasar Negeri Wonomerto 1 (Satu). *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 72–82. <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v1i3.311>
- Holilah, H., Januriana, A. M., Hilman, M., & Sukarna, R. H. (2022). Membangun Karakter Peduli Lingkungan Melalui Penanaman Pohon Sebagai Penghijauan Lingkungan Di Desa Bolang Kecamatan Lebakwangi. *Jurnal Pengabdian Dinamika*, 9(2), 50. <https://doi.org/10.62870/dinamika.v9i2.17862>
- Indah Ratna Sari, Ria Rorik Rumita, T. R. (2020). Pemanfaatan Bahan Alam Sebagai Media Cetak Indah. *Jurnal Primay: (Kajian Ilmu Pendidikan Dasar Dan Humaniora)*, 1(1), 1–11.
- Nindi Febriana Fatmawati, Nur Fadilatin Umar, Hening Lilo Sayekti, & Minsih Minsih. (2025). Strategi Pembelajaran Kreatif dalam Pendidikan Inklusi di Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewarganegara Indonesia*, 2(1), 126–140. <https://doi.org/10.61132/jupenkei.v2i1.175>
- Noya, E. V. (2023). Peran Masyarakat Adat Dalam Menjaga Dan Melestarikan Lingkungan Hidup. *Balobe Law Journal*, 3(2), 71. <https://doi.org/10.47268/balobe.v3i2.1833>
- Rohana Silaen, Mutiara Lestari Aritonang, Feni Fantikasari Hasugian, Hendry Meiman Lahagu, & Melly A. Br.Sihombing. (2024). Strategi Pembelajaran Inovatif dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2(4), 52–58. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i4.1147>
- Setyawati, D. S. (2025). Penerapan Proyek Ecoprint Untuk Meningkatkan Kreativitas Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV di SDN 3 Besito. *SEARCH: Science Education Research Journal*, 3(2), 65–81. <https://doi.org/10.47945/search.v3i2.1764>
- Sriyono, F. A. S., & Nurcahyanti, D. (2024). Menanamkan Kesadaran Lingkungan Melalui Ecoprint Bersama Siswa-Siswi SDN Pondok Kecamatan Karanganom. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni*, 2(6), 626–629. <https://doi.org/10.62379/jishs.v2i6.1859>
- Susanto, N. C. A., Latief, M., Puspitasari, R. D., Bemis, R., & Heriyanti, H. (2021). Pengenalan ecoprint guna meningkatkan keterampilan siswa dalam pemanfaatan bahan alam. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(1), 111. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i1.8974>